

REDESAIN TERMINAL BUS TIPE A MENDOLO

ARIF RIZQY WICAKSONO*, SRI HARTUTI WAHYUNINGRUM, ERNI SETYOWATI
 Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
 *arifrw@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN.

Terminal Bus Tipe A Mendolo merupakan terminal utama yang berada di Kabupaten Wonosobo. Merupakan terminal tipe B yang beralih menjadi terminal tipe A. Semakin berkembangnya dunia transportasi darat, harus dibarengi juga dengan berkembangnya terminal bus baik dari segi desain bangunan maupun penyediaan fasilitas. Saat ini, fasilitas yang ada di Terminal Mendolo masih belum memenuhi standar terminal bus tipe A menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 tahun 2015.

Salah satunya adalah area kedatangan dan keberangkatan bus yang belum sesuai standar. Sirkulasi dan tempat parkir juga mendapatkan perhatian, karena masih ditemukannya sepeda motor milik pengunjung yang parkir di dalam terminal.

Selain itu, Kabupaten Wonosobo juga menjadi destinasi wisata bagi banyak turis baik lokal maupun mancanegara. Biasanya mereka akan transit di Terminal Mendolo sebelum melanjutkan perjalanan menuju tempat tujuan wisata.

KAJIAN PERENCANAAN.

Data Tapak	
Lokasi	:Jalan Bambang Sugeng KM3, Wonosobo
Luas Tapak	: ± 5.000 m ²
Fungsi Lahan	:Pusat bisnis, perdagangan dan jasa.
Peraturan	:KDB 60%, Maksimal Lantai Bangunan 4, GSB 20 meter.

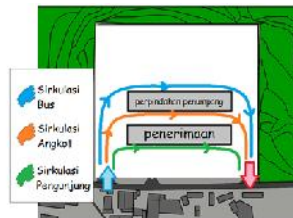


Dalam perencanaan Terminal Mendolo ini menggunakan standar ketentuan yang sudah ditetapkan pemerintah. Ketentuan berasal dari Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Wonosobo Tahun 2011 – 2031, untuk pengolahan lahan tapak dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

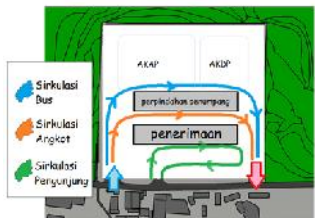
PENERAPAN PADA DESAIN.



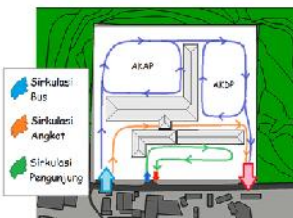
Jalur in dan out dari tapak hanya melalui Jalan Bambang Sugeng, dengan zonasi pengguna seperti pada gambar.



Terdapat 2 gedung memanjang dengan pembagian gedung seperti pada gambar.



Bus dibagi menjadi dua jenis yaitu AKAP dan AKDP yang memiliki tempat transit terpisah. Pintu keluar masuk kendaraan pengunjung dipisah agar lebih aman.



Karena pintu bus berada di sebelah kiri, maka gedung transit penumpang dibuat berbentuk L seperti pada gambar. Kini semua kendaraan dapat menaik dan menurunkan penumpang dengan aman dari sisi sebelah kiri kendaraan.

DAFTAR REFERENSI.

Khisty, C. J., & Hall, B. K. (2006). Dasar-dasar Rekayasa Transportasi (Vol. 2). (S. M. Wibi Hilarius Hardani, Ed., & I. J. M.Sc., Trans.) Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
 Chiara, J. D. (1983). Time-Saver Standards for Building Types. United States: McGraw-Hill Professional.
 De Chiara, Joseph, etc. (1990). Time Saver Standards for Building Types. Texas: McGraw-Hill.



KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN.

Terminal Bus Tipe A merupakan Terminal yang melayani kendaraan transportasi AKAP, AKDP, dan angkot. Setiap kendaraan memiliki jalur sirkulasi dan tempat parkirnya masing-masing.

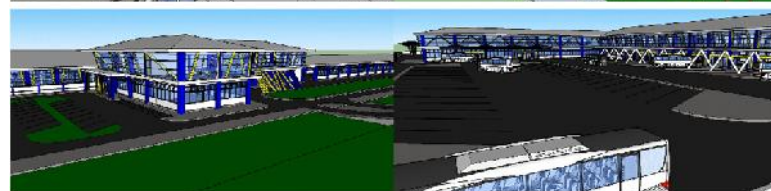
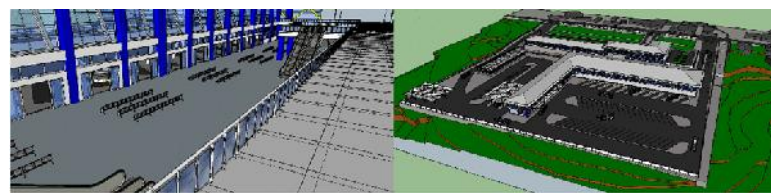
Interiornya berupa ruangan yang didominasi area sirkulasi melintasi kios dan warung untuk tujuan komersial dan juga ruang tunggu dengan dinding kaca yang luas agar visibilitas penumpang dari dalam ke luar maksimal. Tujuannya agar calon penumpang dapat mengetahui bus yang akan ditumpangnya dari dalam gedung terminal.

Karena bangunan ini juga berfungsi ganda sebagai tempat transit bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Wonosobo, maka disediakan kamar hotel dan hotel kapsul yang dapat disewa.

Bangunan ini terdiri dari 2 massa bangunan yang berbentuk L, dengan bagian terpanjang sejajar dengan jalan mengikuti pola sirkulasi kendaraan yang dibuat. Pola sirkulasi merupakan faktor penting dalam sebuah terminal

Bangunan bagian depan berfungsi sebagai area penerimaan, kantor pengelola dan penginapan. Bangunan bagian belakang berfungsi sebagai area kendaraan angkutan dan calon penumpang.

Gaya arsitektur yang digunakan adalah arsitektur high-tech. Disematkan teknologi didalamnya seperti penggunaan eskalator dan juga lift barang, juga struktur bangunan yang di ekspos agar menjadi daya tarik terhadap pengguna terminal.



KESIMPULAN.

Redesain Terminal Bus Mendolo ini menerapkan gaya arsitektur high-tech dimana di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan sirkulasi pengunjung. Bentuk bangunan juga dipengaruhi oleh pola sirkulasi kendaraan yang menjadi faktor utama dalam perancangan sebuah terminal bus.